



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Oktober 2023

Halaman: 4

Lurah Terban Juara Hari Batik Nasional



Pj Walikota Yogya dan Ketua Dekranasda Yogya saat berada di kompleks PDIN kawasan Terban menghadiri Gelar Hari Batik Nasional Kota Yogyakarta.

PUNCAK acara Gelar Hari Batik Nasional Kota Yogyakarta di Gedung Pusat Desain Industri

Nasional (PDIN) kawasan Terban, Yogya berlangsung sampai malam hari, Senin (2/10) lalu.

Menjelang berakhirnya kegiatan tersebut digelar lomba fashion show bertema batik bagi para lurah se-Kota Yogya dan disambung pengumuman pemenang lomba. Beberapa jam sebelumnya, Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Singgih Raharjo SH MEEd serta Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta, Atik Wulandari hadir pula dalam peringatan Hari Batik Nasional tingkat Yogya.

Keduanya bahkan ikut membatik bareng pada kain putih hingga mengunjungi pameran batik dan turunannya serta ramah-tamah dengan sejumlah penjaga stand pameran batik. Dalam kesempatan tersebut, Singgih juga menegaskan, batik adalah salah satu warisan budaya tak benda bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO.

Bahkan diperkuat dengan Keppres Nomor 33 Tahun 2009 dan ditetapkan setiap 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional, serta diperingati oleh berbagai pihak. "Artinya pula batik memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan, seperti untuk menunjang berbagai sektor di Kota Yogya. Apalagi banyak pula pemilik usaha batik di Yogya," terangnya.

Tak kalah penting, sebut Singgih, berbagai pihak termasuk generasi muda sudah selayaknya berusaha berperan dalam melestarikan batik, sehingga batik tetap relevan dengan perkembangan zaman. "Hasil lomba desain batik yang diikuti siswa-siswi dari SMA-SMK sederajat, sangat menarik untuk dikembangkan sesuai tren atau perkembangan zaman," urainya.

Hal senada diungkap Atik Wulandari, kekayaan batik khususnya di Kota Yogya dan umumnya di Indonesia penting untuk terus dilestarikan, sebab perannya yang strategis baik sebagai kekayaan budaya sekaligus penunjang perekonomian UKM. "Dalam rangkaian kegiatan ini, suatu langkah tepat bisa menggendong 35 UKM pengrajin batik untuk memamerkan karyanya. Serta ada lomba desain batik bagi siswa SMA sederajat," ungkap Atik.

Digelarnya lomba desain batik antara lain akan semakin memotivasi generasi muda untuk ikut melestarikan hingga bisa berinovasi dengan batik agar terus diminati masyarakat luas. Demikian pula digelar lomba konten TikTok hingga fashion show bertema ba-

atik, sehingga akan dapat berperan mempromosikan serta memupuk cinta batik sebagai warisan budaya Indonesia.

Adapun pemenang lomba desain batik tersebut, sebagai berikut: Juara I. R Kamela Athaya (SMAN 2 Yogyakarta), II. Julia Eka AM (SMAN 5 Yogyakarta) dan III. Sidiq Aji Pratama (SMAN 5 Yogyakarta).

Lain halnya dengan juara lomba fashion show lurah asal Kota Yogyakarta sebagai juara I kategori putra, yakni Lurah Terban, Sigit Kusuma Atmaja SS MBA NLP. Sedangkan juara I kategori putri, Lurah Wirobrajan, Sri Suwardani SSos. Ada lagi juara Supoter Terheboh lomba fashion show dalam Gelar Hari Batik Nasional Kota Yogyakarta, yaitu dari Kelurahan Kricak Yogya. (Yan)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. TP. PKK/ Dekranasda | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005